



UIN SUSKA RIAU

## SKRIPSI

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh :

**FANNY AL SYUKUR**  
**11980114589**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN**  
**FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**2025**



UIN SUSKA RIAU

## SKRIPSI

# PENGARUH KARAKTERISTIK PETERNAK TERHADAP TINGKAT ADOPSI TEKNOLOGI PADA PEMELIHARAAN SAPI POTONG DI KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh :

**FANNY AL SYUKUR**  
**11980114589**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan**

**UIN SUSKA RIAU**  
**PROGRAM STUDI PETERNAKAN**  
**FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**2025**



- Hak Cipta dilindungi undang-undang  
**Judul**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan makalah atau suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HALAMAN PENGESAHAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- : Pengaruh Karakteristik Peternak terhadap Tingkat Adopsi Teknologi Pemeliharaan sapi potong di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.  
 : Fanny Al Syukur  
 : 11980114589  
 : Peternakan

Menyetujui,

Setelah diseminarkan pada tanggal 29 April 2025

Pembimbing I

Dr Restu Misrianti, S.Pt., M.Si  
NIP. 19870923 201801 2 001

Pembimbing II

Prof. Dr. Hj. Yendraliza, S.Pt., MP  
NIP. 19750110 200710 2 005

Mengetahui :

Dekan,  
Fakultas Pertanian dan Peternakan

Ketua,  
Program Studi Peternakan



State Islamic University  
Sultan Syarif Kasim Riau

Yadi Ali, S.Pt, M.Agr. Sc  
NIP. 197006200701 1 031

Dr. Trian Adelina, S.Pt., M.P  
NIP. 19760322 200312 2 003

**HALAMAN PERSETUJUAN**

©

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian  
Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
dan dinyatakan lulus pada tanggal 29 April 2025

**No**  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Skripsi milik UIN Suska Riau

**Nama****Jabatan****Tanda Tangan**

Muhammad Rodiallah, S.Pt., M.Si

KETUA

1.

Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Si

SEKRETARIS

2.

Prof. Dr. Hj. Yendraliza, S.Pt., MP

ANGGOTA

3.

Dr. Arsyadi Ali, S.Pt, M. Agr. Sc

ANGGOTA

4.

Dr. Elviriadi, S.Pi, M.Si

ANGGOTA

5.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fanny Al Syukur  
NIM : 11980114589  
Tempat/Tgl.Lahir : Sambirejo 5 Juli 2000  
Fakultas/Pascasarjana : Pertanian dan Peternakan  
Prodi : Peternakan  
Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Peternak terhadap Tingkat  
Adopsi Teknologi Pada Pemeliharaan Sapi potong di  
Kecamatan Bangkinang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juni 2025

menbuat pernyataan,



Fanny Al Syukur  
NIM.11980114589



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah *Subhanallahu Wata'ala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Peternak terhadap Tingkat Adopsi Teknologi pada Pemeliharaan sapi potong di Kecamatan Bangkinang”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih pada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan yang ditujukan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Suratno dan Ibunda Miswati yang telah menjadi teladan dan juga motivator utama, penasehat terbaik yang senantiasa ikhlas dan bijaksana dalam memberikan dorongan serta kasih sayang yang tak terhingga bagi penulis sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc selaku Wakil Dekan I, Bapak Prof. Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, S.P., M.Sc selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P selaku Ketua Progam Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Prof. Dr. Hj. Yendraliza, S.Pt., M.P selaku Penasehat Akademis yang telah membimbing dan mengarahkan saya mulai dari awal masuk jurusan peternakan, sampai saya dinyatakan lulus.
7. Ibu Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Si., selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan kritik dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

8. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.,Sc dan Bapak Dr. Elviriadi, S. Pi., M.Si selaku dosen penguji I dan dosen penguji II yang telah memberikan kritik dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh dosen, karyawan dan civitas akademika Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengikuti aktivitas perkuliahan.
10. Terimakasih kepada seluruh peternak dan instansi pemerintahan kepala Desa, Penyuluhan serta seluruh responden di lokasi penelitian yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini, tanpa mereka penelitian ini tidak akan berjalan sesuai apa yang diinginkan.
11. Untuk sahabat dekat saya Muhammad Aliefa yang telah membantu menemani saya turun ke lapangan ke tempat penelitian dan juga teman dekat saya yang lainnya Syarifah Dwi Anggi Wulandari, Muhammad Rezky, Rifaldo Al Magribi, Abdillah Akbar dan Fadil Dwi Herfian terimakasih telah memotivasi penulis, mendengarkan segala curhatan penulis selama pembuatan skripsi ini.
12. Teman-teman yang hadir dikala dibutuhkan Cordova, Andre, Tio, Ayin, Suni, Afif, Fitrah, Fakhrido, Kezya, Anher, Aufa, Ridho, Zio, Lek Yan, Rifqi, Kak Dian, Dzakwan, Kiko, Tahniah, Irma, Fina dan teman lainnya.
13. Om saya yaitu om Ijun yang telah membantu saya dalam membantu peralatan dan teman- teman Peternakan B 19, Tim Suska BC, Tim Sanjaya BC, Genbi UIN Suska 2022, IPMBK 2022, IBDK 2025 yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Penulisan Skripsi ini masih terdapat kekurangan yang perlu disempurnakan lagi dengan saran dan kritikan semua pihak. Semoga Allah *Subbahanahu Wata'ala* melimpahkan berkah dan taufik-Nya pada kita semua dan skripsi ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis tapi juga untuk seluruh pembaca. Aamiin yaa rabbal'alaamiin.

Pekanbaru, Juni 2025

Penulis



## RIWAYAT HIDUP

Fanny Al Syukur dilahirkan di Desa Sambirejo Kabupaten Langkat pada tanggal 05 Juli 2000. Lahir dari pasangan Ayahanda Suratno dan Ibunda Miswati merupakan anak pertama dari dua bersaudara Masuk sekolah dasar di SDN 013 Bangkinang Kabupaten Kampar 2007 dan lulus pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 1 Bangkinang Kota dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke SMA 2 Bangkinang Kota dan lulus pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 melalui Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bulan Juli sampai Agustus 2021 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di UP Farm Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Pada bulan Juli sampai Agustus 2022 Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sotol, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.

Pada bulan Oktober 2024 – Januari 2025 penulis melaksanakan penelitian di Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Pada tanggal 29 April 2025 penulis dinyatakan lulus dengan lama studi 5 tahun 8 bulan, dan berhak menyandang gelar Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**UIN SUSKA RIAU**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Karakteristik Peternak terhadap Tingkat Adopsi Teknologi Pemeliharaan sapi potong di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar”**. Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Restu Misrianti, S.Pt., Msi sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Prof. Dr. Hj. Yendraliza, S.Pt., MP sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingannya, petunjuk dan motivasi sampai selesaiannya skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik di masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Pekanbaru, Juni 2025

Penulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# PENGARUH KARAKTERISTIK PETERNAK TERHADAP TINGKAT ADOPSI TEKNOLOGI PADA PEMELIHARAAN SAPI POTONG DI KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR

Fanny Al Syukur (11980114589)  
Di bawah bimbingan Restu Misrianti dan Yendraliza

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik peternak terhadap tingkat adopsi teknologi dalam pemeliharaan sapi potong di Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar. Data dikumpulkan melalui survei menggunakan kuesioner pada 80 responden yang dipilih secara purposive random sampling. Hasil analisis menunjukkan bahwa peternak sapi Bali di kecamatan bangkinang kabupaten kampar umumnya berada pada kelompok umur 41-50 tahun,dengan tingkat pendidikan SMA, jumlah tanggungan 3-4 orang, jumlah ternak 1-4 ternak, jenis kelamin laki-laki, dan pengalaman beternak 13-16 tahun. Hasil uji analisis korelasi menunjukkan kisaran nilai korelasi karakteristik peternak dengan adopsi teknologi berkisar antara (-0,249-0,232). Nilai korelasi tertinggi di tunjukkan pada korelasi pendidikan terhadap teknologi pakan (0,232) berada pada kategori korelasi positif sedang dan juga ada korelasi jumlah ternak terhadap teknologi pakan (-0,249) yang juga berada pada kategori korelasi negatif sedang. Sedangkan nilai korelasi terendah di tunjukkan pada korelasi jenis kelamin terhadap teknologi pembibitan (0,014) berada pada kategori korelasi positif sangat lemah dan ada juga korelasi umur terhadap kesehatan (-0,01) yang juga berada pada negatif sangat lemah. Penelitian ini menunjukkan semua karakteristik peternak di Kecamatan Bangkinang memiliki korelasi yang lemah terhadap adopsi teknologi pada pemeliharaan sapi potong di Kecamatan Bangkinang. Hal ini juga menunjukkan bahwa karakteristik peternak bukan merupakan faktor utama yang berpengaruh terhadap tingkat adopsi teknologi.

Kata Kunci : karakteristik peternak, adopsi teknologi, sapi potong.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# THE INFLUENCE OF FARMERS' CHARACTERISTICS ON THE LEVEL OF TECHNOLOGY ADOPTION IN BEEF CATTLE MAINTENANCE IN BANGKINANG DISTRICT, KAMPAR REGENCY

Fanny Al Syukur (11980114589)

Under the guidance of Restu Misrianti dan Yendraliza

## ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of farmer characteristics on the level of technology adoption in beef cattle farming in Bangkinang District, Kampar Regency. Data were collected through a survey using a questionnaire on 80 respondents selected by purposive random sampling. The results of the analysis show that Balinese cattle farmers in Bangkinang District, Kampar Regency are generally in the age group of 41-50 years, with a high school education level, 3-4 dependents, 1-4 livestock, male gender, and 13-16 years of livestock experience. The results of the correlation analysis test showed a range of correlation values between farmer characteristics and technology adoption ranging from (-0.249-0.232). The highest correlation value is shown in the correlation of education to feed technology (0.232) which is in the moderate positive correlation category and there is also a correlation between the number of livestock and feed technology (-0.249) which is also in the moderate negative correlation category. While the lowest correlation value is shown in the correlation of gender to breeding technology (0.014) which is in the category of very weak positive correlation and there is also a correlation of age to health (-0.01) which is also in the very weak negative. This study shows that all characteristics of farmers in Bangkinang District have a weak correlation to the adoption of technology in beef cattle maintenance in Bangkinang District. This also shows that the characteristics of farmers are not the main factor that influences the level of technology adoption.

*Keywords: characteristics of farmers, technology adoption, beef cattle.*

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
INTISARI .....	ii
ABSTRACT .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR SINGKATAN .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
 I. PENDAHULUAN .....	 1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan Penelitian .....	2
1.3. Rumusan Masalah .....	3
 II. TINJAUAN PUSTAKA .....	 4
2.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian .....	4
2.2. Sapi Bali .....	5
2.3. Karakteristik Peternak .....	6
2.4. Adopsi Teknologi Pada Pemeliharaan Sapi Bali .....	7
 III. MATERI DAN METODE .....	 10
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	10
3.2. Konsep Oprasional .....	10
3.3. Metode Pengambilan Sampel .....	10
3.4. Analisis Data .....	11
 IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	 15
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian .....	15
4.2. Profil Responden .....	16
4.3. Korelasi Karakteristik Peternak .....	21
 V. PENUTUP .....	 26
5.1. Kesimpulan .....	26
5.2. Saran .....	26
 DAFTAR PUSTAKA .....	 27
LAMPIRAN .....	31

## DAFTAR TABEL

<b>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b>	<b>Daftar Tabel</b>	<b>Halaman</b>
<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>		
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:		
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.		
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.		
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		
	2.1. Populasi Sapi di Kabupaten Kampar Tahun 2022 .....	5
	3.1. Populasi Ternak dan Jumlah peternak .....	10
	3.2. Penentuan kategori Karakteristik Peternak.....	12
	4.1. Jenis Kelamin Peternak di Kecamatan Bangkinang .....	16
	4.2. Tingkat Pendidikan Peternak sapi potong di Kecamatan Bangkinang	17
	4.3. Umur Peternak sapi potong di Kecamatan Bangkinang .....	18
	4.4. Jumlah tanggungan Peternak sapi potong di Kecamatan Bangkinang	19
	4.5. Jumlah Ternak dan Peternak sapi potong di Kecamatan Bangkinang	20
	4.6. Pengalaman berternak Responden sapi potong di Kecamatan Bangkinang.	21
	4.7. Hasil Korelasi Karakteristik Peternak terhadap Adopsi Teknologi....	22



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
2.1.	Peta Kabupaten Kampar .....	4
2.2.	Sapi .....	6
4.1.	Peta Kecamatan Bangkinang .....	15

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© H. BPS SPSS PE milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR SINGKATAN

Badan Pusat Statistik  
*Statistical Package for the Social Sciences*  
Peranakan Etawa

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kusioner Penelitian .....	43
2. Profil Responden Peternak sapi potong di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.....	35
3. Data Penerapan Teknis Teknologi Reproduksi sapi potong yang diadopsi di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.....	39
4. Data Penerapan Teknis Teknologi Pembibitan sapi potong yang diadopsi di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.....	41
5. Data Penerapan Teknis Teknologi Pengolahan Limbah sapi potong yang di adopsi di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar .....	43
6. Data Penerapan Teknis Teknologi Pakan sapi potong yang di adopsi di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar .....	45
7. Data Penerapan Teknis Teknologi Kesehatan sapi potong yang di adopsi di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.....	47
8. Dokumentasi Penelitian .....	49

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sektor peternakan merupakan sektor penting dalam mendukung ketahanan pangan berkelanjutan di Indonesia. Peranan utama sektor ini adalah sebagai pemasok kebutuhan protein hewani seperti daging, telur dan susu sangat besar. Salah satu komoditi pada ternak potong yang banyak dikembangkan di Indonesia adalah sapi Bali dan sapi Po.

Sapi Bali merupakan sapi asli Indonesia hasil domestikasi dari banteng liar. Populasi awal sapi bali berasal dari pulau Bali. Saat ini populasi sapi Bali telah menyebar diseluruh wilayah Indonesia. Salah satunya di Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Disisi lain, tingkat pertumbuhan sapi Bali masih lebih rendah. Data statistik Kecamatan Bangkinang menunjukkan adanya penurunan populasi sapi Bali di wilayah ini. Populasi sapi pada tahun 2015 berjumlah 1.312 ekor sapi jantan dan 2.778 ekor sapi betina sedangkan pada tahun 2020, populasi sapi bali berjumlah 228 ekor sapi jantan dan 1.348 ekor sapi betina Dan pada tahun 2022 Populasi sapi berjumlah 411 ekor sapi jantan dan 1.704 (BPS, 2015; BPS, 2020; BPS, 2022). Data ini menunjukkan terjadi penurunan populasi sapi yang cukup signifikan di wilayah kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

Salah satu faktor penyebab penurunan populasi sapi di wilayah ini berkaitan dengan manajemen pemeliharaan. Sapi dipelihara secara ekstensif dengan tingkat ketersediaan hijauan yang terbatas. Selain itu tidak diberikan pakan tambahan seperti konsentrat. Hal ini terjadi karena para peternak kurang menyadari pentingnya pakan penguat berupa konsentrat (Rahman, 2015). Faktor lain yang juga diduga menjadi penyebab rendahnya populasi sapi diantaranya adalah peternak masih ada yang tidak melakukan pembibitan secara terprogram maka sistem seleksi bibit sapi Bali yang tidak terkontrol berimbas pada lambatnya pertumbuhan dan penurunan kualitas produksi. Kebanyakan pejantan unggul dijual cepat oleh peternak karena memiliki harga jual yang tinggi atau karena alasan desakan ekonomi Nafiu dkk. (2020).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Salah satu solusi untuk meningkatkan populasi sapi Bali adalah dengan melakukan transformasi teknologi atau adopsi teknologi. Teknologi harus dicari, dipilih dan dikembangkan sesuai dengan karakteristik peternak di suatu wilayah. Menurut Guntoro dkk. (2000), teknologi tersebut adalah teknologi yang harus dimengerti secara teknis oleh peternak yang di introduksikan meningkatkan produktivitas peternakan secara nyata serta sangat minimal menimbulkan kerugian bagi peternak baik dari segi sosial maupun ekonomi.

Banyak faktor yang menjadi hambatan dalam penerapan teknologi tepat guna di tingkat peternak. Oleh karena itu penerapan teknologi tepat guna sebagai proses sosial harus memperhatikan karakteristik dari kelompok sasaran. Banyak faktor yang mempengaruhi kecepatan adopsi teknologi, salah satunya yaitu sifat sasarannya termasuk karakteristik peternak.

Hasil penelitian Nurulia dkk. (2019), Menunjukkan, bahwa tingkat adopsi teknologi pada peternak kambing PE di Kabupaten Kulon Progo dipengaruhi oleh karakteristik sosial dan ekonomi. Hasil penelitian dari Nofianti dkk. (2022) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi teknologi pada usaha sapi Potong adalah faktor, keuangan, status usaha dan waktu kerja.

Atas dasar hasil penelitian diatas, maka telah diteliti dan dianalisis faktor-faktor karakteristik peternak yang mempengaruhi adopsi teknologi pemeliharaan sapi potong pada peternak sapi yang ada di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

## 1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik peternak sapi potong di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dan juga untuk menganalisis pengaruh dari karakteristik peternak terhadap tingkat adopsi teknologi pada pemeliharaan sapi potong di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

## 1.3 Manfaat Penelitian

Untuk memberikan informasi kepada peternak sebagai salah satu upaya peningkatan pengelolaan pemeliharaan sapi potong di Kecamatan

Bangkinang Kabupaten Kampar bagi peternak dan menambah referensi adopsi teknologi ternak sapi sebagai salah satu dasar dalam perumusan kebijakan. Sekaligus sebagai pedoman untuk melakukan seleksi sebagai informasi dalam memilih ternak unggul dalam rangka program pemeliharaan sapi potong yang berkelanjutan khususnya di Kabupaten Kampar Kecamatan Bangkinang.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Bagaimana hubungan antara karakteristik peternak dengan tingkat adopsi teknologi pada pemeliharaan sapi potong yang berada di Kecamatan Bangkinang kabupaten Kampar.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

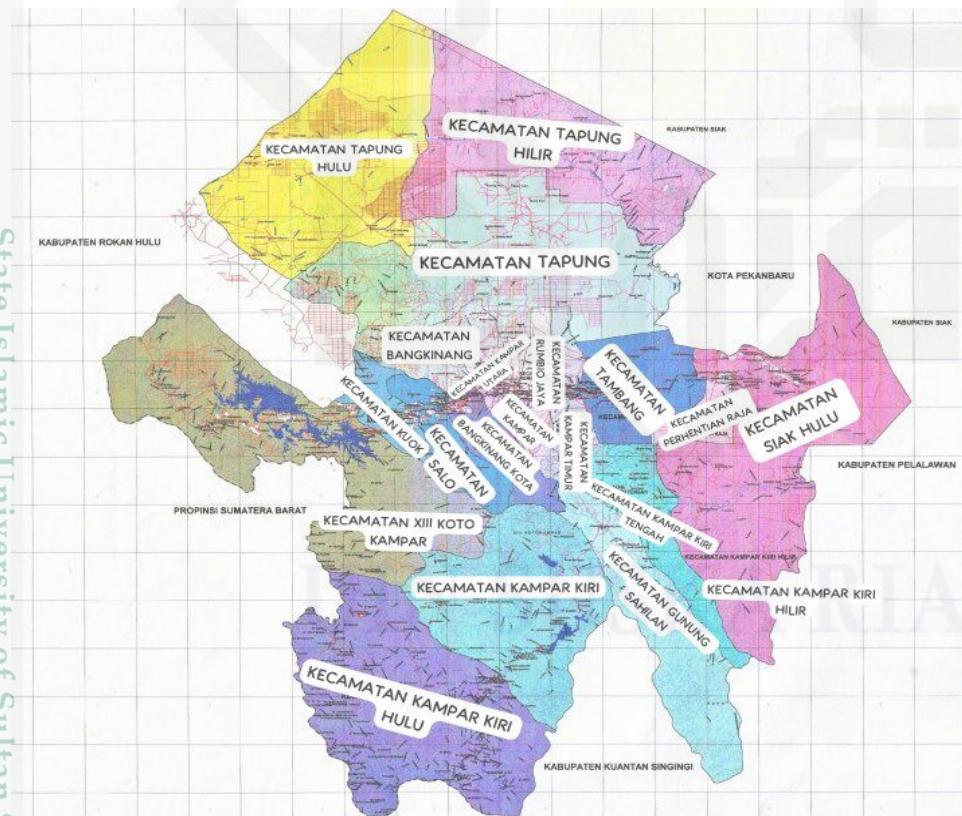
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**II. TINJAUAN PUSTAKA****2.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian**

Kabupaten Kampar adalah salah satu dari 12 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Riau. Kabupaten Kampar memiliki luas lebih kurang 1.128.928 Ha, yang terletak antara  $01^{\circ}00'40''$  lintang utara sampai  $00^{\circ}27'00''$  lintang selatan dan  $100^{\circ}28'30''$  -  $101^{\circ}14'30''$  bujur timur. Adapun batas- batas wilayah Kabupaten Kampar sebagai berikut : Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kuantan Singingi. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu dan Provinsi Sumatera Barat. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak. Berdasarkan letak geografisnya, posisi Kabupaten Kampar mempunyai arti penting dalam kaitannya dengan iklim perekonomian. Secara geografis, posisi Kabupaten Kampar sangat strategis karena bertetangga dengan Provinsi Sumatera Barat dan dilalui jalur lintas Riau-Sumatera Barat.

Gambar 2.1 Peta Kabupaten Kampar.



Sumber: Peta Kominfo Kabupaten Kampar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN SUSKA RIAU  
Sarjana Multidisiplin Syarif Kasim Riau**

Luas wilayah Kabupaten Kampar  $\pm$  10.983,46 km<sup>2</sup> atau  $\pm$  11,62 % dari luas wilayah Provinsi Riau (94.561,60 km<sup>2</sup>). Kabupaten Kampar terdiri dari 21 kecamatan, salah satunya adalah kecamatan Bangkinang. Kecamatan Bangkinang merupakan kawasan yang memiliki sebagian wilayah merupakan daratan ( 60 % ), Daerah berbukit ( 8 %), dengan kemiringan + 6 %, Penyebaran Daerah datar berada disepanjang aliran Sungai Kampar, sedangkan daerah bergelombang dan berbukit terletak dibagian kecil dibagian selatan dengan ketinggian + 30 s/d 40 M diatas permukaan laut, sedangkan penyebaran penduduk diwilayah Kecamatan Bangkinang berada disepanjang aliran Sungai Kampar. Berdasarkan luas wilayah Kecamatan Bangkinang dan potensi serta keadaan alam yang dimiliki Kecamatan Bangkinang dapat pula dikembangkan usaha dibidang peternakan untuk mendukung perekonomian masyarakat.

Tabel 2.1 Populasi Sapi di Kabupaten Kampar Tahun 2022

No	Kecamatan	Tahun 2022
1	Kampar Kiri	872
2	Kampar Kiri Hulu	166
3	Kampar Kiri Hilir	507
4	Gunung Sahilan	2.249
5	Kampar Kiri Tengah	1.963
6	XIII Koto Kampar	517
7	Koto Kampar Hulu	337
8	Kuok	662
9	Salo	335
10	Tapung	3.038
11	Tapung Hulu	3.904
12	Tapung Hilir	6.110
13	Bangkinang Kota	104
14	Bangkinang	2.115
15	Kampar	985
16	Kampa	533
17	Rumbio Jaya	510
18	Kampar Utara	602
19	Tambang	1.063
20	Siak Hulu	2.001
21	Perhentian Raja	611
<b>Total Populasi Sapi Di Kabupaten Kampar</b>		<b>29.195</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kampar (2022).

## 2.2. Sapi Bali

Sapi Bali merupakan sapi asli Indonesia yang berasal dari pulau Bali. Asal usul sapi Bali ini adalah dari banteng (*Bos Sondaicus*) yang telah mengalami

proses domestikasi atau penjinakan selama bertahun-tahun (Abidin, 2002). Proses domestikasi yang cukup lama diduga sebagai penyebab ukuran tubuh sapi Bali lebih kecil dibanding dengan Banteng. Sapi Bali jantan dan betina dilahirkan dengan warna bulu merah bata dengan garis hitam disepanjang punggung yang disebut dengan garis belut. Setelah dewasa kelamin, warna sapi Bali jantan berubah menjadi kehitam-hitaman, sedangkan warna sapi Bali betina relatif tetap. Pada umumnya Sapi Bali tidak berpunuk, keempat kaki dan bagian pantatnya berwarna putih. sapi Bali merupakan sapi lokal yang sangat berpotensi dikembangkan di Indonesia, sapi Bali telah beradaptasi dengan baik terhadap lingkungan di wilayah Indonesia (Bamualim dan Wirdahayati, 2003). Sapi PO dan sapi Bali telah menyebar luas diseluruh pelosok tanah air yang ada di Indonesia.

Gambar 2.2 sapi



Sumber: Hasil dokumentasi peneliti.

Meskipun masih tetap terkonsentrasi di pulau Bali. Sampai saat ini kemurnian sapi Bali masih terjaga karena ada undang-undang yang mengatur pembatasan masuknya jenis sapi lain ke pulau bali. Sapi Bali merupakan sapi lokal dengan kemampuan produksi yang cukup tinggi. Upaya peningkatan produktifitas sapi Bali tidak dapat lepas dari upaya pengaturan dinamika populasi seperti tingkat kelahiran, pemotongan dan kematian (Yuliani, 2001).

Peternak menyukai sapi Bali karena beberapa keunggulan karakteristiknya antara lain mempunyai fertilitas tinggi, lebih tahan terhadap kondisi lingkungan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kurang baik, cepat beradaptasi apabila dihadapkan dengan lingkungan baru, cepat berkembang biak, bereaksi positif terhadap perlakuan pemberian pakan, kandungan lemak karkas rendah, keempukan daging tidak kalah dengan daging (Feati, 2011). Ukuran tubuh sedang, dada dalam, tidak berpunuk dan kaki-kakinya ramping. Kulitnya berwarna merah bata. Cermin hidung, kuku dan bulu ujung ekornya berwarna hitam. Kaki di bawah persendian karpal dan tarsal berwarna putih. Kulit berwarna putih juga ditemukan pada bagian pantatnya dan pada paha bagian dalam kulit berwarna putih tersebut.

### 2.3 Karakteristik Peternak

Karakteristik peternak dibangun berdasarkan unsur-unsur perilaku, psikografis dan demografis. Karakteristik demografis merupakan salah satu perubah yang sering digunakan untuk melihat kemampuan berkomunikasi dan memilih media yang berhubungan erat dengan sumber-sumber informasi. Faktor-faktor demografis yang berpengaruh meliputi umur, tingkat pendidikan, pengalaman beternak, jumlah kepemilikan ternak, dan pekerjaan utama. Faktor-faktor ini mempengaruhi keterbukaan peternak terhadap inovasi serta efisiensi dalam pengelolaan ternak (Rizka, S., Hidayat, R., & Adrial, A. 2022). Pengembangan usaha ternak sapi dipengaruhi oleh karakteristik peternaknya.

Kemampuan peternak dalam mengelola usaha ternaknya akan mempengaruhi produktivitas ternak. Usaha peternakan akan berkembang apabila peternak berupaya merubah cara berpikirnya dan menumbuhkan karakteristiknya dengan memiliki sejumlah pengetahuan praktis yang berkaitan dengan usaha peternakan. Pengetahuan praktis dapat diperoleh dari pendidikan non formal, memperoleh berbagai informasi dari berbagai sumber, memanfaatkan berbagai media, memperluas pengalamannya, kreatif, inovatif dan berani mengambil keputusan dari kaidah normal.

Kunci keberhasilan usaha peternakan ditentukan kemampuan pelaku usaha untuk menyerap informasi yang ada. Informasi merupakan faktor yang penting dalam pengkayaan pengetahuan peternak (Tomatala, 2004). Uraian ini menunjukkan pentingnya karakteristik peternak dalam pengembangan usaha peternakan.

Informasi Penelitian ini bertujuan untuk menggali karakteristik peternak

#### 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sapi Bali di Kabupaten Kampar tepatnya di Kecamatan Bangkinang. Informasi ini berguna untuk instansi terkait dalam pengembangan peternakan sapi Bali di Kabupaten Kampar yang berada di Kecamatan Bangkinang.

## 2.4 Adopsi Teknologi pada Pemeliharaan Sapi Potong

Adopsi teknologi pada pemeliharaan sapi potong harus memperhatikan karakteristik Peternak. Menurut Murwanto (2008), bahwa tingkat pendidikan peternak merupakan indikator kualitas penduduk dan merupakan peubah kunci dalam pengembangan sumber daya manusia. Dalam usaha peternakan faktor pendidikan diharapkan dapat membantu masyarakat dalam upaya peningkatan produksi dan produktifitas ternak yang dipelihara. Tingkat pendidikan yang memadai akan berdampak pada peningkatan kinerja dan kemampuan manajemen usaha peternakan yang dijalankan.

Menurut Ibrahim (2003), bahwa petani yang berpendidikan tinggi relative lebih cepat dalam melaksanakan suatu usaha. Dalam usaha peternakan faktor pendidikan tentunya sangat diharapkan dapat membantu masyarakat dalam upaya peningkatan produksi dan produktifitas ternak yang dipelihara atau diternakkan.

Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan Citra (2010), dimana tingkat pendidikan yang memadai tentunya akan berdampak pada kemampuan manajemen usaha peternakan yang digeluti.

Jumlah tanggungan mempunyai pengaruh terhadap adopsi teknologi ( $P<0,1$ ) dengan koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka akan semakin tinggi keinginan untuk mengadopsi teknologi pemeliharaan Sapi.

Menurut Rizka dkk. (2022), jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap kesejahteraan peternak dan keputusan dalam mengelola usaha ternak. Peternak dengan tanggungan lebih banyak cenderung memiliki keterbatasan dalam mengadopsi inovasi karena prioritas pengeluaran rumah tangga, namun juga lebih terdorong untuk meningkatkan produktivitas ternak sebagai sumber pendapatan utama. Hal ini sesuai dengan pendapat Lestari (2009), bahwa peternak yang mempunyai tanggungan keluarga yang besar akan mempunyai beban ekonomi yang besar pula untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Semakin banyak jumlah anggota keluarga merupakan beban disatu sisi, akan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tetapi dari sisi lain merupakan sumber tenaga kerja keluarga. Menurut Rizka dkk. (2022), pengalaman beternak berpengaruh terhadap keterampilan dan strategi peternak dalam mengelola usaha ternak. Peternak dengan pengalaman lebih lama cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang manajemen ternak, tetapi mungkin kurang terbuka terhadap inovasi dibandingkan dengan peternak yang lebih baru dan lebih adaptif terhadap teknologi modern. Peternak mempunyai pengalaman yang banyak, tentu akan mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang seluk beluk beternak sapi dan teknologi yang sesuai untuk pengembangan usaha peternakan sapi potong.

Peternak yang lebih berpengalaman akan lebih cepat menganalisis inovasi baru dan tidak ragu-ragu untuk menerapkannya jika sudah yakin manfaatnya. Sebaliknya, peternak yang kurang pengalamannya akan merasa kurang yakin akan keberhasilan suatu teknologi. Pengalaman beternak merupakan peubah yang sangat berperan dalam menentukan keberhasilan peternak dalam meningkatkan pengembangan usaha ternak dan sekaligus upaya peningkatan pendapatan peternak. Semakin banyak pengalaman beternak maka peternak akan lebih cermat dalam berusaha dan dapat memperbaiki kekurangan di masa lalu (Murwanto, 2008).

Menurut Iskandar dan Arfa`I (2007), pengalaman merupakan faktor yang amat menentukan keberhasilan dari suatu usaha, dengan pengalamannya peternak akan memperoleh pedoman yang sangat berharga untuk memperoleh kesuksesan usaha dimasa depan. Umur dan pengalaman beternak akan mempengaruhi kemampuan peternak dalam menjalankan usaha, peternak yang mempunyai pengalaman yang lebih banyak akan selalu hati-hati dalam bertindak dengan adanya pengalaman buruk dimasa lalu. Febrina dan Liana (2008), mengatakan bahwa pengalaman beternak yang cukup lama memberikan indikasi pengetahuan dan keterampilan peternak terhadap manajemen pemeliharaan ternak mempunyai kemampuan yang lebih baik. Pengalaman beternak sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Semakin lama seseorang memiliki pengalaman beternak akan semakin mudah peternak mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialaminya.

Hal ini sesuai dengan penelitian Idris dkk. (2009), dimana semakin lama pengalaman peternak dalam beternak, maka semakin tinggi minat untuk mengembangkan usaha peternakannya. Menurut Wahyuni dkk. (2023), semakin

lama beternak, maka pemahaman peternak terhadap manajemen ternak semakin meningkat, yang dapat berkontribusi pada efisiensi usaha selanjutnya.

Umur tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Makatita (2013), yang menyatakan bahwa umur peternak tidak berpengaruh dengan skala usaha karena peternak yang berusia produktif lebih memperhatikan usaha taninya dibanding usaha peternak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### III. MATERI DAN METODE

#### 3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 – Januari 2025. Lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu Desa Suka Mulya, Laboy Jaya, dan Bukit Sembilan yang ada di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

#### 3.2. Konsep Operasional

Populasi dalam penelitian ini adalah peternak sapi yang ada di Kecamatan Bangkinang. Sampel dalam penelitian ini adalah peternak sapi potong di Kecamatan Bangkinang. Populasi sapi di Kecamatan Bangkinang dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Populasi Ternak dan Jumlah peternak sapi di Kecamantan Bangkinang

No	Nama Desa	Populasi Ternak (Ekor)	Jumlah Peternak (Orang)
1	Pulau	10	5
2	Pasir sialang	173	22
3	Pulau lawas	0	5
4	Muara uwai	35	15
5	Bukit payung	383	40
6	Binuang	45	13
7	Bukit sembilan	504	120
8	Laboy jaya	464	60
9	Suka mulya	501	125
Jumlah		2.115	405

Sumber : Survey Pendahuluan dinas peternakan Kabupaten Kampar (2022).

Dalam pelaksanaan yang dijadikan penelitian pada 3 desa yaitu Desa Suka Mulya dengan 253 ternak, Laboy Jaya 103 ternak dan Bukit Sembilan 49 ternak.

#### 3.3. Metode Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode survei yang menggunakan kuisioner pada peternak di kecamatan Bangkinang. Di Kecamatan Bangkinang memiliki 9 (Sembilan) Kelurahan/Desa yaitu Kelurahan pulau, Kelurahan Pasir Sialang, Desa Pulau Lawas, Desa Muara Uwai, Desa Bukit Payung, Desa Binuang, Desa Bukit Sembilan, Desa laboy Jaya dan Desa Suka Mulya. Penentuan Desa untuk pengambilan sampel peternak dilakukan berdasarkan jumlah ternak sapi terbanyak yang ada di desa tersebut. Jumlah

responden yang diambil ditentukan secara purposive random sampling.

Kriteria penentuan sampel adalah berdasarkan pengalaman beternak, minimal lama beternak adalah 5 tahun. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus (Slovin dan Umar 2003).

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Konstanta 10%

$$\begin{aligned} n &= \frac{405}{(1 + (405 \cdot 10\%)^2)} \\ n &= \frac{405}{(1 + (405 \cdot 01^2))} \\ n &= \frac{405}{(1 + (405 \cdot 0,01))} \\ n &= \frac{405}{(1 + 4,05)} \\ n &= \frac{405}{(5,05)} \\ n &= 80 \end{aligned}$$

Berdasarkan Perhitungan Rumus Slovin umar di atas maka jumlah sampel untuk peternak sapi Bali Sebanyak 80 orang. Responden di ambil dari tiga Desa dengan jumlah sampel pada 3 Desa tersebut suka mulya 48 orang, laboy jaya 20, orang dan bukit sembilan 12 orang.

### 3.4. Analisis Data

#### 1. Karakteristik Peternak

Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka data ditabulasi kemudian data dianalisis secara deskriptif. Data karakteristik peternak dianalisis menggunakan persentase menurut Sugiyono (2008), dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

P = Persentase

$f$  = frekuensi jawaban kuisioner

$n$  = Jumlah sampel penelitian

## 2. Pengaruh Karakteristik Terhadap Adopsi Teknologi

Pengaruh karakteristik peternak terhadap adopsi teknologi dianalisis menggunakan analisis korelasi. Data karakteristik peternak meliputi jenis kelamin dan pendidikan di konversi ke skala kuantitatif seperti yang ada di Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Penentuan kategori Karakteristik Peternak

No	Karakteristik	Konversi
1	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	1
	Perempuan	2
2	Tingkat Pendidikan	
	SD	1
	SMP	2
	SMA	3
	SARJANA	4

## 3. Korelasi faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi

Korelasi adalah suatu ukuran statistik yang digunakan untuk menggambarkan kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Nilai nilai korelasi juga dapat di kelompokkan dengan beberapa korelasi positif dan korelasi negatif. Menurut Field (2018), korelasi positif menggambarkan hubungan di mana peningkatan satu variabel disertai dengan peningkatan variabel lain, sedangkan korelasi negatif terjadi ketika peningkatan satu variabel diiringi dengan penurunan variabel lainnya.

- Korelasi positif sangat lemah (0,00–0,19) hubungan antara dua variabel hampir tidak signifikan atau sangat kecil sehingga tidak memiliki makna praktis. Menurut Sugiyono (2016), nilai korelasi dalam rentang ini menunjukkan bahwa hubungan antar variabel sangat lemah dan mungkin hanya kebetulan.
- Korelasi positif lemah (0,20–0,39) hubungan antara dua variabel mulai terlihat, tetapi masih lemah dan tidak cukup kuat untuk menyimpulkan keterkaitan yang signifikan. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- korelasi dalam rentang ini menunjukkan hubungan positif yang lemah, di mana peningkatan pada satu variabel cenderung diikuti oleh peningkatan pada variabel lain, tetapi hubungannya tidak terlalu kuat.
- c. Korelasi positif sedang (0,40–0,59) hubungan antara dua variabel cukup kuat untuk dianggap moderat atau sedang. Dalam konteks penelitian, hubungan ini mulai memiliki signifikansi. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa korelasi sedang mencerminkan hubungan yang bisa dianalisis lebih lanjut untuk memahami keterkaitan antar variabel.
  - d. Korelasi positif tinggi (0,60–0,79) hubungan antara dua variabel sangat kuat, menunjukkan keterkaitan yang signifikan dan relevan dalam banyak penelitian. Menurut Sugiyono (2016) korelasi dalam rentang ini menunjukkan hubungan kuat antara dua variabel, di mana peningkatan pada satu variabel cenderung diikuti oleh peningkatan yang signifikan pada variabel lainnya.
  - e. Korelasi positif tinggi sekali (0,80–1,00) hubungan antara dua variabel sangat erat, mendekati hubungan sempurna. Ini menunjukkan bahwa kedua variabel sangat saling terkait. Menurut Sugiyono (2016), korelasi positif yang sangat tinggi menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara dua variabel, di mana peningkatan pada satu variabel hampir selalu diikuti oleh peningkatan pada variabel lainnya.
  - f. Korelasi negatif sangat lemah (-0,00 sampai -0,19) hubungan antar variabel sangat lemah atau hampir tidak ada. Perubahan pada satu variabel tidak secara signifikan memengaruhi variabel lainnya. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa nilai korelasi dalam rentang ini menunjukkan hubungan yang sangat rendah, seringkali tidak memiliki implikasi praktis.
  - g. Korelasi negatif lemah (-0,20 sampai -0,39) hubungan antar variabel mulai terlihat, tetapi masih lemah. Jika satu variabel meningkat, variabel lain cenderung menurun sedikit. Menurut Sugiyono (2016), korelasi negatif lemah menunjukkan bahwa hubungan antara dua variabel bersifat berlawanan, tetapi hubungannya tidak terlalu kuat.
  - h. Korelasi negatif sedang (-0,40 sampai -0,59) hubungan antar variabel

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cukup kuat untuk dianggap sedang. Jika satu variabel meningkat, variabel lain cenderung menurun dengan pola yang lebih teramat. Sugiyono (2016) mencatat bahwa korelasi dalam kategori ini menunjukkan hubungan yang moderat, cukup penting untuk dianalisis lebih lanjut.

- i. Korelasi negatif tinggi (-0,60 sampai -0,79) hubungan antar variabel sangat kuat. Jika satu variabel meningkat, variabel lain cenderung menurun secara signifikan. Menurut Sugiyono (2016), korelasi negatif tinggi menunjukkan hubungan terbalik yang kuat antara dua variabel, di mana peningkatan pada satu variabel cenderung diikuti oleh penurunan signifikan pada variabel lainnya.
- j. Korelasi Negatif sangat tinggi(-0,80 sampai -1,00) hubungan antar variabel sangat erat, mendekati hubungan sempurna. Peningkatan satu variabel hampir selalu diikuti penurunan besar pada variabel lain. Menurut Sugiyono (2016), korelasi negatif sangat tinggi menunjukkan hubungan terbalik yang sangat kuat antara dua variabel, di mana peningkatan pada satu variabel hampir selalu diikuti oleh penurunan pada variabel lainnya.

Dari nilai nilai korelasi di atas jika nilai korelasi positif, hubungan searah (peningkatan pada satu variabel diikuti peningkatan pada variabel lain) sedangkan jika nilai korelasi negatif, hubungan berlawanan arah (peningkatan pada satu variabel diikuti penurunan pada variabel lain). Maka dari itu korelasi antara faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi teknologi digunakan analisis korelasi menggunakan program Minitab versi 17.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**V. PENUTUP****5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peternak sapi potong di kecamatan bangkinang kabupaten kampar umumnya karakteristik peternak berada pada kelompok umur 41-50 tahun, tingkat pendidikan SMA, pengalaman beternak 13-16 tahun, jenis kelamin laki-laki, jumlah tanggungan 3-4 orang, dan jumlah ternak 1-4 ekor ternak data yang di dapat pada peternak sapi potong di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar tersebut. Penelitian ini menunjukkan semua karakteristik peternak di Kecamatan Bangkinang memiliki korelasi yang lemah terhadap adopsi teknologi pada pemeliharaan sapi potong di Kecamatan Bangkinang. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik peternak bukan merupakan faktor utama yang berpengaruh terhadap tingkat adopsi teknologi.

**5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka disarankan agar pemerintah dan lembaga terkait meningkatkan edukasi dan pelatihan teknis bagi peternak untuk mendukung adopsi teknologi pemeliharaan sapi potong, terutama dalam hal pembibitan, pakan, dan pengelolaan limbah. Selain itu, perlu adanya program pendampingan berkelanjutan, akses mudah terhadap teknologi modern, serta dukungan finansial seperti subsidi atau kredit usaha untuk mendorong skala usaha yang lebih besar dan berkelanjutan. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas ternak dan keberlanjutan usaha peternakan di Kecamatan Bangkinang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin dan Soeprapto, 2006. Penggemukan Sapi Potong. Agro Media Pustaka. Jakarta. 72 hal.
- Abadini, F. (2018). Keberlanjutan Usaha Peternakan melalui Efisiensi dan Inovasi Teknologi. *Jurnal Manajemen Peternakan*, 7(2), 65-73.
- Bamualim. A dan R.B. Wirdahayati. 2003. Teknologi Budidaya Komoditas Unggul Sumatra Selatan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Sumatra Selatan
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar Dalam Angka 2017.Riau.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar Dalam Angka 2020.Riau.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar Dalam Angka 2022.Riau.
- Dinas Peternakan Kabupaten Kampar. 2015. Laporan Populasi Ternak. Dinas Peternakan Kabupaten Kampar. Riau.
- Field, A. (2018). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics* (5th ed.). London: Sage Publications.
- Firmansyah, R., Syahputra, H., & Widodo, S. (2020). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Adopsi Teknologi dalam Peternakan Sapi Potong di Indonesia*. *Jurnal Peternakan Berkelanjutan*, 12(2), 87-99.
- Guntoro, B, S. Nurtini, A. Musofie, dan N. Kusumawardani. 2000. Penelitian teknologi untuk produksi sapi potong rakyat di Kabupaten Bantul Yogyakarta. Laporan Hasil Penelitian Universitas Gadjah Mada Bekerjasama Dengan ARMP-II Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian, Yogyakarta.
- Hakim, A., Prasetyo, H., & Lestari, D. (2020). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Teknologi oleh Peternak Rakyat*. *Jurnal Ilmu Ternak*, 15(1), 45-58.
- Hasan, M., Abdullah, T., & Hakim, R. (2020). Akses Pasar, Pelatihan, dan Teknologi pada Peternak dengan Skala Usaha Besar. *Jurnal Agribisnis dan Peternakan*, 12(2), 78-86.
- Hasan, M., Wibowo, S., & Nugroho, T. (2017). *Pengaruh Usia dan Pendidikan Peternak terhadap Keputusan Mengadopsi Teknologi Peternakan*. *Jurnal Sosial Ekonomi Peternakan*, 8(3), 120-132.
- Hidayah, N., C. Ajeng dan F. Budi. 2019. Pengaruh Karakteristik Peternak Terhadap Adopsi Teknologi Pemeliharaan Pada Peternak Kambing

Peranakan Ettawa Di Desa Hargotirto Kabupaten Kulon Progo.

- Howley, P., Hennessy, T., & Heanue, K. (2011). *The Role of Experience and Perceived Relevance in the Adoption of Artificial Insemination Technology in Ireland*. Agricultural Systems, 104(5), 376-386.
- Ibrahim, J.T., A. Sudiyono, dan Harpowo. 2003. Komunikasi dan Penyuluhan Pertanian. Banyumedia Publishing. Malang. Kaleka, N dan Haryadi, N. K. 2013. Kambing Perah. Solo: Arcita.
- Idris, N., H. Afriani dan Fatati. 2009. Minat Peternak Untuk Mengembangkan Ternak Sapi Di Kawasan Perkebunan Kelapa Sawit (Studi Kasus : Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi).
- Iskandar, I., dan Arfa`i. 2007. Analisis Program Pengembangan Usaha Sapi Potong Di Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat (studi kasus program bantuan pinjaman langsung masyarakat). Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Karmila, 2013. Faktor Faktor Yang Menentukan Pengambilan Keputusan Peternak Dalam Memulai Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Lestari, W., S. Hadi dan N. Idris. 2009. Tingkat Adopsi Inovasi Peternak dalam Beternak Ayam Broiler di Kecamatan Bajubang Kabupaten Batang Hari.
- Makatita, J. 2013. Hubungan Antara Karakteristik Peternak Dengan Skala Usaha Pada Usaha Peternakan Kambing Di Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.
- Murwanto, A.G. 2008. Karakteristik Peternak dan Tingkat Masukan Teknologi Peternakan Sapi Potong di Lembah Prafi Kabupaten Manokwari.
- Nafiu, L. O., Achmad, S.A., Musran, A., dan Deki Z. 2020. Pemberdayaan Peternak Melalui Bimbingan Teknis Seleksi Bibit Sapi Bali pada Kawasan Sentra Bibit Sapi Bali di Kabupaten Konawe Selatan.
- Nafiu, A., Rahman, H., & Suryani, E. (2019). *Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Teknologi Pembibitan pada Peternakan Sapi Rakyat*. Jurnal Peternakan Berkelanjutan, 14(2), 102-115.
- Nofianti, S., Hanum, L., Raflis, H., Salvia, dan Salvia. S. 2022. Adopsi Teknologi Sapi Potong untuk pengembangan agribisnis peternakan di kabupaten lima puluh kota.
- Nugroho, R. (2020). Motivasi Adopsi Inovasi Teknologi pada Peternak Usia Muda. Jurnal Inovasi Peternakan, 18(1), 34-41.
- Nurulia, H., Clara Ajeng A & Fajar Budi L 1 Pengaruh Karakteristik Peternak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terhadap Adopsi Teknologi Pemeliharaan Pada Peternak Kambing Peranakan Ettawa Di Desa Hargotirto Kabupaten Kulon Progo.

- Prasetyo, H., & Suryani, E. (2018). *Pengaruh Lama Beternak terhadap Adopsi Teknologi pada Peternak Sapi Perah*. Jurnal Agroindustri dan Sumberdaya Hayati, 10(2), 101-112.
- Pratama, R., Nugroho, A., & Hidayat, T. (2018). Hubungan Pengalaman Beternak dengan Produktivitas Peternak Sapi Potong di Jawa Tengah. Jurnal Peternakan Indonesia, 22(1), 45-53.
- Putra, A. P., Nugroho, S., & Pratama, D. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Inseminasi Buatan pada Sapi Potong. Jurnal Peternakan Indonesia, 20(1), 12-19.
- Rahman, H., Widodo, T., & Sari, N. (2019). *Pendidikan dan Adopsi Teknologi dalam Manajemen Kesehatan dan Pakan pada Peternakan Sapi*. Jurnal Ekonomi Peternakan, 14(2), 67-79.
- Rahman, R. 2015. Tingkat Pengetahuan Peternak Dalam Pengelolaan Reproduksi Ternak Sapi Bali Betina Di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rizka, S., Hidayat, R., & Adrial, A. (2022). Karakteristik Peternak Sapi Pedaging di Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Jurnal Rekayasa Peternakan Tropis, 10(2), 89-96.
- Sari, D. P., & Susilo, E. (2022). Karakteristik Inovasi sebagai Variabel Intervening dari Faktor Internal Peternak terhadap Respons pada Pembuatan Pupuk Organik Cair Vermiwash. Jurnal Penelitian Pertanian Terapan, 5(1), 1-16.
- Sari, E. M., M. Abdullah dan S. Sulaiman. 2015. Kajian Aspek Teknis Pemeliharaan Kerbau Lokal Di Kabupaten Gayo Lues. *Jurnal Agripet*, 15(1):57.
- Setiawan, B., Lestari, R., & Kurniawan, D. (2018). *Faktor Penentu Adopsi Teknologi pada Peternakan Rakyat di Indonesia*. Jurnal Sains Peternakan, 11(3), 134-146.
- Siregar, T., Ahmad, A., & Lubis, Z. (2020). Pengaruh Manajemen Reproduksi terhadap Keberhasilan Inseminasi Buatan pada Sapi Bali. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner, 25(3), 98-105.
- Sudarma, W. (2018). Korelasi Umur Peternak terhadap Produktivitas Peternakan Sapi. Jurnal Ilmu Peternakan, 15(4), 89-95.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, B., Handoko, R., & Cahyono, T. (2018). *Dampak Usia Peternak terhadap Adopsi Teknologi dalam Peternakan Rakyat*. Jurnal Ilmu

- Peternakan Nusantara, 13(1), 45-60.
- Syamsidar. 2012. Analisis Pendapatan Pada Sistem Integrasi Tanaman Semusim Ternak Sapi Potong (*Integrated Farming System*) di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanudin.
- Tomatala GSJ. 2004. Pemanfaatan Media Komunikasi Dan Perilaku Usaha Peternak Sapi Potong. Kasus Kecamatan Sukanagara, Kabupaten Cianjur. [Tesis]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Wahyuni, L. I. (2023). Analisis Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam Meningkatkan Usaha Ternak Sapi di Dusun Dasan Baru Desa Korleko Selatan. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Mataram.
- Wardani, A., Suwarno, & Suryani, A. (2020). Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Keputusan Pengembangan Usaha Peternakan. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 22(1), 45-53.
- Wibowo, S., Prasetyo, H., & Hakim, A. (2020). *Tingkat Pendidikan dan Adopsi Teknologi dalam Peternakan: Studi Empiris pada Peternak Sapi Potong*. *Jurnal Ilmu Peternakan Indonesia*, 25(2), 98-112.
- Wijaya, A., Santoso, B., & Utami, T. (2019). Keterbatasan Modal dan Teknologi dalam Pengembangan Peternakan Skala Kecil. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 21(3), 45-53.
- Yulianto, D., Santoso, B., & Hakim, R. (2019). Peran Pengalaman dan Dukungan Pemerintah dalam Keberlanjutan Peternakan Skala Kecil. *Jurnal Agribisnis dan Peternakan*, 13(2), 78-86.

**Lampiran 1. Kuisioner Penelitian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KUESIONER PENELITIAN****PENGARUH KARAKTERISTIK PETERNAK TERHADAP TINGKAT ADOPSI TEKNOLOGI PADA PEMELIHARAAN SAPI BALI DI KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR**

Judul Penelitian	: Pengaruh Karakteristik Peternak terhadap Tingkat Adopsi Teknologi Pada Pemelihraan sapi potong di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.
Peneliti	: Fanny Al Syukur.
Jurusan	: Peternakan.
Fakultas	: Pertanian dan Peternakan.
Universitas	: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**A. Identitas Responden**

1. Nama : .....
2. Umur : .....
3. Jenis Kelamin : .....
4. Pekerjaan : .....
5. Jumlah Keluarga : .....

**B. Profil Responden**

1. Pendidikan Terakhir Bapak/Ibu:
  - a. Tidak Sekolah
  - b. SD
  - c. SLTP
  - d. SLTA
  - e. Sarjana
  - f. Lainnya.....
2. Pengalaman Beternak (tahun):

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Kepemilikan:
- a. Milik sendiri
  - b. Milik pemodal
  - c. Lainnya.....
5. Sistem Pemeliharaan:
- a. Intensif
  - b. Semi intensif
  - c. Ekstensif
  - d. Lainnya.....
6. Apakah usaha ternak sapi Bapak/Ibu ini sampingan atau usaha pokok:
- a. Sampingan
  - b. Pokok
  - c. Lainnya.....

7. Kepemilikan Lahan :

Keterangan	Luas (m)	Fungsi
Lahan pertanian		
Lahan peternakan		

8. Apakah usaha ternak sapi Bapak/Ibu Pernah di datangi orang penyuluhan, jika iya berapa kali di adakan penyuluhan:

- a. 1 bulan sekali
- b. 3 bulan sekali
- c. 6 bulan sekali
- d. 9 bulan sekali

## C. Tingkat Adopsi teknologi Pemeliharaan Ternak

### 1. Teknologi Reproduksi

1. Apa sistem perkawinan ternak Bapak/Ibu ?

- a. Kawin alam
- b. Kawin suntik

### 2. Teknologi Pembibitan (BREEDING)

1. Apakah Bapak/Ibu ada melakukan Penilaian (*judging*)?

- a. Ya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Tidak
2. Apakah Bapak/ Ibu ada melakukan pencatatan atau pendataan sapi (*recording*)?
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Apakah Bapak/Ibu ada melakukan *Replacement stock* / pergantian ternak ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
4. Apakah Bapak/Ibu ada melakukan seleksi pada ternak bibit?
  - a. Ya
  - b. Tidak

**3. Teknologi Pengolahan Limbah Sapi**

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang pengolahan limbah sapi?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Apakah Bapak/Ibu ada melakukan pengolahan limbah sapi?
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Jika ya, Apa saja teknologi yang Bapak/Ibu gunakan ?
  - a. Biogas
  - b. Kompos
  - c. Pupuk cair

**4. Teknologi Pakan**

1. Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan Pengawetan Pakan?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan Pembuatan Konsentrat?
  - a. Ya
  - b. Tidak

**5. Teknologi Kesehatan**

1. Apakah Bapak/Ibu melakukan desinfeksi terhadap karyawan?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Ya
  - b. Tidak
2. Apakah Bapak/Ibu ada melakukan desinfektan terhadap kandang dan peralatan kandang?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  3. Apakah Bapak/Ibu memisahkan ternak yang menderita penyakit menular ke kandang isolasi ?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  4. Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan karantina ternak sapi yang baru datang selama seminggu untuk dilakukan pengamatan terhadap penyakit ?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  5. Apakah Bapak/Ibu ada melakukan vaksinasi terhadap ternak ?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  6. Apakah Bapak/Ibu pernah mendatangkan Dokter hewan?
    - a. Ya
    - b. Tidak

## Lampiran 2. Profil Responden Peternak sapi potong di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

Responden ke -	Jenis kelamin	Jenis pendidikan	umur	Jumlah Ternak (ekor)	Lama Betenak	Pekerjaan	Jumlah Anggota Keluarga
1	2	3	44	8	10	Petani	6
2	2	2	39	5	10	IRT	2
3	1	1	50	6	11	Petani	5
4	2	3	48	7	15	IRT	3
5	1	2	57	8	16	pedagang	5
6	1	1	48	7	10	Petani	5
7	1	4	37	5	8	peternak	2
8	1	1	48	4	10	Petani	5
9	1	2	40	4	10	Bekebun	5
10	1	2	53	15	23	Petani	5
11	1	3	43	7	8	Petani	3
12	1	2	42	4	14	Petani	2
13	2	1	52	4	20	IRT	6
14	1	1	51	5	14	Petani	7
15	1	3	50	4	16	Petani	5
16	2	1	46	10	16	Bekebun	4
17	1	2	38	3	13	Petani	3
18	1	3	44	4	16	Bekebun	4
19	2	2	47	5	14	Petani	5
20	1	1	43	7	12	Petani	5
21	1	1	27	4	7	Petani	3
22	2	3	26	2	5	IRT	3
23	2	3	51	7	15	Serabutan	5
24	1	1	42	3	10	Petani	3
25	2	3	54	6	16	Bekebun	6
26	1	2	42	4	15	Petani	5
27	1	1	55	9	13	Buruh tani	7
28	1	3	44	5	16	Petani	3
29	1	3	44	6	13	Bekebun	3
30	1	2	41	8	14	Petani	5
31	1	3	48	4	13	Petani	5
32	1	3	33	3	6	Petani	3
33	1	2	50	4	16	Petani	6
34	1	3	31	4	8	Serabutan	2
35	1	2	48	4	14	Bekebun	7
36	1	1	40	6	16	Serabutan	5
37	1	3	28	5	17	Petani	2
38	1	4	33	4	12	Wiraswasta	2
39	1	3	57	4	20	Petani	6
40	1	3	50	4	15	Bekebun	2
41	2	1	44	4	16	IRT	4
42	1	2	38	4	13	Pedagang	3
43	1	1	40	6	13	Petani	4
44	2	1	37	8	7	IRT	2
45	1	2	29	3	6	Peternak	2
46	1	3	30	4	8	Petani	2
47	1	1	34	3	10	Petani	3
48	1	1	38	3	11	Petani	3
49	1	3	39	4	13	Petani	3
50	1	1	45	4	12	Petani	5
51	1	1	30	4	13	Pedagang	2

Responden ke -	Jenis kelamin	Jenis pendidikan	umur	Jumlah Ternak (ekor)	Lama Betenak	Pekerjaan	Jumlah Anggota Keluarga
52	1	1	31	3	9	Petani	4
53	1	1	50	6	20	Bekebun	5
54	1	3	30	5	8	Petani	2
55	1	1	33	4	10	Kuli bangunan	3
56	1	2	48	5	12	Petani	3
57	1	3	27	3	5	Petani	2
58	1	1	29	3	10	Bekebun	2
59	1	2	40	4	13	Petani	4
60	1	2	25	4	6	Petani	1
61	1	3	39	6	11	Petani	2
62	1	3	27	4	5	Petani	1
63	1	1	50	12	18	Peternak	6
64	1	3	39	4	14	Petani	3
65	1	2	29	5	7	Bekebun	3
66	1	2	45	4	11	Petani	3
67	1	3	52	6	19	Bekebun	3
68	1	3	37	4	11	Serabutan	3
69	1	4	28	4	6	Wiraswasta	1
70	2	3	45	3	12	Petani	4
71	1	2	42	6	14	Peternak	4
72	1	3	45	5	13	Petani	3
73	1	2	45	7	16	Petani	5
74	1	3	48	6	15	Bekebun	5
75	1	3	47	8	14	Petani	4
76	1	3	41	4	12	Bekebun	4
77	1	4	30	4	11	Wiraswasta	2
78	1	4	44	8	16	Petani	3
79	1	1	48	4	13	Serabutan	3
80	1	4	36	3	10	Peternak	2

Keterangan: Jenis Kelamin 1 Laki-Laki dan 2 Perempuan, dan Pendidikan 1 Sd, 2 Smp, 3 Sma, dan 4 Sarjana.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

Rekapitulasi	Jenis	Pendidikan	Umur	Jumlah	Lama	Pekerjaan	Jumlah anggota
Umur	Kelamin			ternak	Beternak		keluarga
Laki-laki (1)	68 (85%)						
Perempuan (2)	12 (15%)						
<b>Pendidikan</b>							
SD (1)		24 (30%)					
SMP (2)		20 (25%)					
SMA (3)		31					
SARJANA (4)		(38,75%)					
		5 (6,25%)					
<b>Umur</b>							
21-30			13 (16,25%)				
31-40			21 (26,25%)				
41-50			37 (46,25%)				
51-60			9 (11,25%)				
<b>Jumlah Ternak</b>							
1-4				44 (55%)			
5-8				32 (40%)			
9-12				3 (3,75%)			
≥13				1 (1,25%)			
<b>Lama Beternak</b>							
5-8					15 (18,75%)		
9-12					23 (28,75%)		
13-16					37 (46,25%)		
17-20					4 (5%)		
21-30					1 (1,25%)		
<b>Pekerjaan</b>							
Buruh Tani						1	
IRT						7	
kuli bangunan						1	
Pedagang						3	
Petani						46	
Peternak						4	
Serabutan						5	
Bekebun						10	

Rekapitulasi Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Umur	Jumlah ternak	Lama Beternak	Pekerjaan	Jumlah anggota keluarga
Wiraswasta						3	
<b>Jumlah Anggota Keluarga</b>							
1						3 (3,75%)	
2						17 (21,25%)	2%
3						33 (41,25%)	
4						27 (33,75%)	
5							

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

**Lampiran 3. Data Penerapan Teknis Teknologi Reproduksi sapi potong yang di adopsi di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar**

Responden	Teknologi Reproduksi	Keterangan
1	1	Kawin alam
2	2	Kawin alam,Kawin suntik
3	1	Kawin alam
4	1	Kawin alam
5	1	Kawin alam
6	1	Kawin alam
7	1	Kawin alam
8	1	Kawin alam
9	1	Kawin alam
10	1	Kawin alam
11	2	Kawin alam,Kawin suntik
12	1	Kawin alam
13	1	Kawin alam
14	1	Kawin alam
15	1	Kawin alam
16	1	Kawin alam
17	1	Kawin alam
18	1	Kawin alam
19	2	Kawin alam,Kawin suntik
20	2	Kawin alam,Kawin suntik
21	1	Kawin alam
22	1	Kawin alam
23	1	Kawin alam
24	1	Kawin alam
25	1	Kawin alam
26	2	Kawin alam,Kawin suntik
27	1	Kawin alam
28	1	Kawin alam
29	2	Kawin alam,Kawin suntik
30	2	Kawin alam,Kawin suntik
31	1	Kawin alam
32	1	Kawin alam
33	1	Kawin alam
34	1	Kawin alam
35	2	Kawin alam,Kawin suntik
36	1	Kawin alam
37	1	Kawin alam
38	1	Kawin alam
39	1	Kawin alam
40	1	Kawin alam
41	1	Kawin alam
42	1	Kawin alam
43	1	Kawin alam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden	Teknologi Reproduksi	Keterangan
44	2	Kawin alam,Kawin suntik
45	1	Kawin alam
46	1	Kawin alam
47	1	Kawin alam
48	1	Kawin alam
49	2	Kawin alam,Kawin suntik
50	1	Kawin alam
51	1	Kawin alam
52	1	Kawin alam
53	1	Kawin alam
54	1	Kawin alam
55	1	Kawin alam
56	1	Kawin alam
57	1	Kawin alam
58	1	Kawin alam
59	2	Kawin alam,Kawin suntik
60	1	Kawin alam
61	1	Kawin alam
62	1	Kawin alam
63	1	Kawin alam
64	1	Kawin alam
65	1	Kawin alam
66	1	Kawin alam
67	1	Kawin alam
68	2	Kawin alam,Kawin suntik
69	2	Kawin alam,Kawin suntik
70	1	Kawin alam
71	1	Kawin alam
72	2	Kawin alam,Kawin suntik
73	1	Kawin alam
74	1	Kawin alam
75	2	Kawin alam,Kawin suntik
76	2	Kawin alam,Kawin suntik
77	2	Kawin alam,Kawin suntik
78	2	Kawin alam,Kawin suntik
79	1	Kawin alam
80	1	Kawin alam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 4. Data Penerapan Teknis Teknologi Pembibitan sapi potong yang di adopsi di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar**

Responden	Teknologi Pembibitan	Keterangan
1	1	Seleksi bibit
2	0	Tidak ada
3	1	Recording
4	0	Tidak ada
5	0	Tidak ada
6	0	Tidak ada
7	0	Tidak ada
8	0	Tidak ada
9	1	Judging
10	0	Tidak ada
11	0	Tidak ada
12	0	Tidak ada
13	1	Recording
14	1	Seleksi bibit
15	1	Judging
16	0	Tidak ada
17	0	Tidak ada
18	1	Judging
19	1	Seleksi bibit
20	2	Seleksi bibit
21	2	recording,Seleksi bibit
22	0	Tidak ada
23	1	Judging
24	1	Seleksi bibit
25	0	Tidak ada
26	1	recording,Seleksi bibit
27	0	Tidak ada
28	1	Recording
29	1	Recording
30	0	Tidak ada
31	0	Tidak ada
32	0	Tidak ada
33	2	recording,Seleksi bibit
34	0	Tidak ada
35	2	Judging,Recording
36	0	Tidak ada
37	0	Tidak ada
38	2	Judging,Recording
39	0	Tidak ada
40	0	Tidak ada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden	Teknologi Pembibitan	Keterangan
41	0	Tidak ada
42	1	Seleksi bibit
43	1	Recording
44	0	Tidak ada
45	0	Tidak ada
46	1	Recording
47	1	Seleksi bibit
48	0	Tidak ada
49	2	recording,Seleksi bibit
50	0	Tidak ada
51	1	Recording
52	0	Tidak ada
53	1	Seleksi bibit
54	0	Tidak ada
55	1	Recording
56	1	Seleksi bibit
57	1	Recording
58	0	Tidak ada
59	0	Tidak ada
60	0	Tidak ada
61	0	Tidak ada
62	0	Tidak ada
63	1	Seleksi bibit
64	1	Seleksi bibit
65	0	Tidak ada
66	0	Tidak ada
67	1	Recording
68	0	Tidak ada
69	1	Seleksi bibit
70	0	Tidak ada
71	1	Seleksi bibit
72	2	Judging,Seleksi bibit
73	0	Tidak ada
74	0	Tidak ada
75	1	Seleksi bibit
76	0	Tidak ada
77	0	Tidak ada
78	1	Seleksi bibit
79	0	Tidak ada
80	1	Recording

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 5. Data Penerapan Teknis Teknologi Pengolahan Limbah sapi potong yang di adopsi di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar**

Responden	Pengolahan Limbah	Keterangan
1	2	Biogas,Kompos
2	0	Tidak ada
3	2	Biogas,Kompos
4	0	Tidak ada
5	1	Kompos
6	1	Kompos
7	1	Kompos
8	1	Kompos
9	1	Kompos
10	0	Tidak ada
11	1	Biogas
12	1	Kompos
13	1	Kompos
14	0	Tidak ada
15	2	Biogas,Kompos
16	1	Kompos
17	0	Tidak ada
18	0	Tidak ada
19	2	Biogas,Kompos
20	0	Tidak ada
21	0	Tidak ada
22	2	Biogas,Kompos
23	0	Tidak ada
24	0	Tidak ada
25	0	Tidak ada
26	1	Biogas
27	0	Tidak ada
28	0	Tidak ada
29	0	Tidak ada
30	2	Biogas,Kompos
31	0	Tidak ada
32	0	Tidak ada
33	0	Tidak ada
34	0	Tidak ada
35	0	Tidak ada
36	0	Tidak ada
37	0	Tidak ada
38	2	Biogas,Kompos
39	0	Tidak ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden	Pengolahan Limbah	Keterangan
40	0	Tidak ada
41	0	Tidak ada
42	0	Tidak ada
43	0	Tidak ada
44	0	Tidak ada
45	0	Tidak ada
46	0	Tidak ada
47	0	Tidak ada
48	0	Tidak ada
49	0	Tidak ada
50	0	Tidak ada
51	0	Tidak ada
52	0	Tidak ada
53	1	Biogas
54	0	Tidak ada
55	0	Tidak ada
56	0	Tidak ada
57	1	Kompos
58	0	Tidak ada
59	0	Tidak ada
60	1	Kompos
61	1	Biogas
62	1	Kompos
63	1	Kompos
64	1	Kompos
65	0	Tidak ada
66	1	Kompos
67	1	Kompos
68	1	Kompos
69	1	Kompos
70	1	Kompos
71	1	Kompos
72	0	Tidak ada
73	1	Kompos
74	0	Tidak ada
75	1	Kompos
76	1	Kompos
77	0	Tidak ada
78	1	Kompos
79	1	Kompos
80	2	Biogas,Kompos

**Lampiran 6. Data Penerapan Teknis Teknologi Pakan sapi Bali yang diadopsi di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden	Teknologi Pakan	Keterangan
1	0	Tidak ada
2	0	Tidak ada
3	0	Tidak ada
4	0	Tidak ada
5	2	Pengawetan pakan,Pembuatan Konsentrat
6	0	Tidak ada
7	0	Tidak ada
8	0	Tidak ada
9	0	Tidak ada
10	0	Tidak ada
11	0	Tidak ada
12	0	Tidak ada
13	0	Tidak ada
14	0	Tidak ada
15	0	Tidak ada
16	0	Tidak ada
17	0	Tidak ada
18	0	Tidak ada
19	1	Pembuatan Konsentrat
20	0	Tidak ada
21	0	Tidak ada
22	0	Tidak ada
23	0	Tidak ada
24	0	Tidak ada
25	0	Tidak ada
26	0	Tidak ada
27	0	Tidak ada
28	0	Tidak ada
29	0	Tidak ada
30	0	Tidak ada
31	0	Tidak ada
32	0	Tidak ada
33	0	Tidak ada
34	0	Tidak ada
35	0	Tidak ada
36	0	Tidak ada
37	0	Tidak ada
38	1	Pembuatan Konsentrat
39	0	Tidak ada
40	0	Tidak ada
41	0	Tidak ada
42	0	Tidak ada
43	0	Tidak ada

Responden	Teknologi Pakan	Keterangan
44	0	Tidak ada
45	0	Tidak ada
46	0	Tidak ada
47	0	Tidak ada
48	0	Tidak ada
49	0	Tidak ada
50	0	Tidak ada
51	0	Tidak ada
52	0	Tidak ada
53	0	Tidak ada
54	0	Tidak ada
55	0	Tidak ada
56	0	Tidak ada
57	0	Tidak ada
58	0	Tidak ada
59	0	Tidak ada
60	2	Pengawetan pakan,Pembuatan Konsentrat
61	0	Tidak ada
62	2	Pengawetan pakan,Pembuatan Konsentrat
63	0	Tidak ada
64	0	Tidak ada
65	0	Tidak ada
66	1	Pembuatan Konsentrat
67	1	Pembuatan Konsentrat
68	0	Tidak ada
69	1	Pembuatan Konsentrat
70	1	Pembuatan Konsentrat
71	1	Pembuatan Konsentrat
72	0	Tidak ada
73	0	Tidak ada
74	0	Tidak ada
75	0	Tidak ada
76	0	Tidak ada
77	0	Tidak ada
78	0	Tidak ada
79	0	Tidak ada
80	2	Pengawetan pakan,Pembuatan Konsentrat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 7. Data Penerapan Teknis Teknologi Kesehatan sapi potong yang di adopsi di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar**

Responden	Teknologi Kesehatan	Keterangan
1	3	Disenfektan kandang,Vaksin ternak,Mendatangkan dokter hewan
2	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
3	3	Disenfektan kandang,Vaksin ternak,Mendatangkan dokter hewan
4	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
5	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
6	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
7	3	Disenfektan kandang,Vaksin ternak,Mendatangkan dokter hewan
8	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
9	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
10	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
11	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
12	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
13	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
14	3	Disenfektan kandang,Vaksin ternak,Mendatangkan dokter hewan
15	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
16	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
17	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
18	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
19	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
20	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
21	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
22	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
23	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
24	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
25	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
26	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
27	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
28	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
29	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
30	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
31	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
32	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
33	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
34	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
35	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
36	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
37	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
38	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
39	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
40	3	Disenfektan kandang,Vaksin ternak,Mendatangkan dokter hewan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Responden	Teknologi Kesehatan	Keterangan
41	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
42	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
43	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
44	3	Disenfektan kandang,Vaksin ternak,Mendatangkan dokter hewan
45	4	disenfektan kandang,Vaksin ternak,Mendatangkan dokter hewan,Karantina ternak baru
46	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
47	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
48	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
49	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
50	3	Disenfektan kandang,Vaksin ternak,Mendatangkan dokter hewan
51	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
52	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
53	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
54	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
55	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
56	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
57	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
58	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
59	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
60	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
61	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
62	3	Disenfektan kandang,Vaksin ternak,Mendatangkan dokter hewan
63	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
64	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
65	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
66	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
67	3	Disenfektan kandang,Vaksin ternak,Mendatangkan dokter hewan
68	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
69	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
70	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
71	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
72	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
73	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
74	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
75	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
76	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
77	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
78	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
79	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan
80	2	Vaksinasi ternak,Mendatangkan dokter hewan

## Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

1. Wawancara kepada peternak.
- Hari 1 di Desa Suka Mulya



- Hari ke 2 di Desa Suka Mulya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



-Hari ke 3 di Desa Suka Mulya



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### -Hari ke 3 Desa Laboy Jaya



### -Hari ke 4 di Desa Laboy Jaya



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### -Hari ke 5 di Desa Laboy Jaya



### -Hari ke 5 Desa Bukit Sembilan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2. Peninjauan langsung dengan peternak ke ternak sapi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

